

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Sulisty-Basuki (1991: 46) Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Ciri Perpustakaan Umum yaitu : (1) Terbuka secara umum, yang artinya terbuka bagi siapa pun yang dapat mengunjungi perpustakaan tersebut tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pekerjaan, dll. (2) Dibiayai oleh dana umum, yang artinya dana umum ini berasal dari masyarakat yang dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah dan selanjutnya digunakan untuk mengelola perpustakaan umum. Perpustakaan umum harus terbuka secara umum karna dana tersebut dari umum. (3) Jasa yang diberikan pada kenyataannya tidak perlu membayar. Jasa yang diberikan meliputi jasa referal yang artinya jasa memberikan informasi, peminjaman dan konsultasi.

Dipublikasikan dari [radarbekasi.id](http://radarbekasi.id) mengatakan pengunjung di Perpustakaan Kota Bekasi yang beralamatkan di Jl. Rw. Tembaga IV No.3 hanya dikunjungi sekitar 40 orang pengunjung setiap harinya. Minimnya minat membaca di kota Bekasi disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi. Selain itu, sarana dan prasarana perpustakaan sangat terbatas dengan luas bangunan sekitar 500 m<sup>2</sup>. Lokasinya yang jauh dari pusat kota dan tersembunyi membuat masyarakat tidak tertarik untuk mengunjunginya. Selain itu, pada Perpustakaan Umum Kota Bekasi tersebut belum terdapat fasilitas untuk disabilitas dan audiovisual sehingga masih belum bisa memenuhi semua kalangan sebagaimana definisi perpustakaan umum itu sendiri yang dapat memfasilitasi semua kalangan dan terbuka secara umum.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah perancangan perpustakaan yang dapat memfasilitasi seluruh kalangan masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, dsb.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut adalah Identifikasi Masalah pada perancangan ini, yaitu :

- 1) Belum terpenuhinya fasilitas difabel untuk memenuhi kebutuhan pengunjung disabilitas.
- 2) Belum terpenuhinya fasilitas audiovisual yang dapat memenuhi kebutuhan semua kalangan masyarakat.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah dalam perancangan kali ini, yaitu :

1. Bagaimana cara merancang Perpustakaan di Kota Bekasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung disabilitas?
2. Bagaimana cara merancang Perpustakaan di Kota Bekasi dengan menyediakan fasilitas audiovisual yang dapat memenuhi kebutuhan semua kalangan masyarakat?

## **1.4. Tujuan & Sasaran Perancangan**

Adapun tujuan dan sasaran dari perancangan perpustakaan umum kali ini yaitu:

### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan dari perancangan Perpustakaan Di Bekasi adalah merancang Perpustakaan yang nyaman serta menarik yang dapat memfasilitasi semua kalangan sehingga dapat menarik masyarakat dalam minat baca dengan menciptakan ruang perpustakaan dengan desain universal yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung disabilitas dan menyediakan fasilitas audiovisual untuk memenuhi kebutuhan semua kalangan di pesatnya perkembangan teknologi saat ini.

### **1.4.2. Sasaran Perancangan**

Berikut yang menjadi sasaran pada Perancangan Perpustakaan di Bekasi:

- 1) Merancang Perpustakaan dengan menciptakan ruang interior yang dapat memenuhi semua kalangan
- 2) Merancang Perpustakaan dengan menyediakan fasilitas untuk disabilitas dan audiovisual.

### **1.5. Batasan Perancangan**

- 1) Nama Proyek : Perancangan Perpustakaan Umum Kota Bekasi
- 2) Lokasi Perancangan : Jl. Rawa Tembaga III Nomor 4 Kota Bekasi
- 3) Luas Bangunan Proyek : 6.000 m<sup>2</sup>
- 4) Status/Sifat Proyek : *New Design*/ Fiktif
- 5) Fasilitas pada perpustakaan sebagai berikut :
  - a) *Lobby*
  - b) R. Baca dan Koleksi Anak
  - c) R. Baca dan Koleksi Remaja/Dewasa
  - d) R. Baca dan Koleksi Braille
  - e) Ruang Audio Visual
  - f) Ruang Pendukung Perpustakaan
  - g) Ruang Servis

Perancangan menggunakan 3 lantai. Konsep, tema dan pengayaan dari perancangan perpustakaan ini melingkupi elemen-elemen interior seperti lantai, dinding, ceiling, furniture, serta aspek-aspek pendukung lainnya seperti zoning, blocking, matriks, sirkulasi, pemilihan warna, penerapan material, pencahayaan, penghawaan, serta suasana yang akan dihadirkan ke dalam ruangan perpustakaan.

### **1.6. Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari Perancangan Perpustakaan di Bekasi ini yaitu:

- 1) Masyarakat

Meningkatkan minat baca masyarakat dalam membaca di perpustakaan, menambah wawasan dan informasi di perpustakaan.

- 2) Institusi

Menambah koleksi referensi pustaka jurusan Desain Interior di Universitas Telkom dan juga sebagai referensi ide perancangan baru dalam penerapan desain interior bagi institusi perpustakaan.

- 3) Penulis

Menambah kreativitas, pengalaman, dan juga wawasan dalam merancang sebuah proyek desain interior perpustakaan untuk memecahkan permasalahan dengan mengembangkan ide yang lebih menarik.

## **1.7. Metode Perancangan**

Berikut ini adalah tahap metode perancangan dalam perancangan Perpustakaan Umum di Kota Bekasi.

### **1) Pengumpulan Data**

#### **A) Studi Literatur**

Studi Literatur dilakukan dalam mencari data-data dan aturan-aturan terkait objek perancangan melalui buku Standar Nasional Perpustakaan (SNP), *Time Saver Standards For Interior Design and Space Planning*, Data Arsitek, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum, baik berupa karya cetak maupun *e-book*, jurnal, karya tugas akhir, serta internet yang berhubungan dengan perancangan.

#### **B) Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung dan online untuk mengamati fasilitas dan desain interior bangunan. Observasi pada studi banding dilakukan secara langsung dan online pada 3 perpustakaan yaitu di Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Selatan, Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Bandung (DISPUSIP kota Bandung) yang berada di Kota Bandung dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi yang berada di Bekasi Selatan.

#### **C) Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto dan video hasil dari observasi yang telah dilakukan.

#### **D) Wawancara**

Wawancara dilakukan pada pengelola perpustakaan untuk mengetahui jumlah dan dominan pengunjung yang datang, alur aktivitas pengunjung nya dan data koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Kota Bekasi.

#### **E) Kuesioner**

Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan melalui media *google form* yang berkaitan dengan perancangan perpustakaan kepada masyarakat.

### **2) Analisis Data**

Setelah mendapatkan hasil dari metode pengumpulan data, dilakukan analisa terhadap data-data yang sudah didapat. Setelah itu, hasil tersebut akan dijadikan sebagai referensi dalam menentukan tema, konsep, dan gaya pada perancangan.

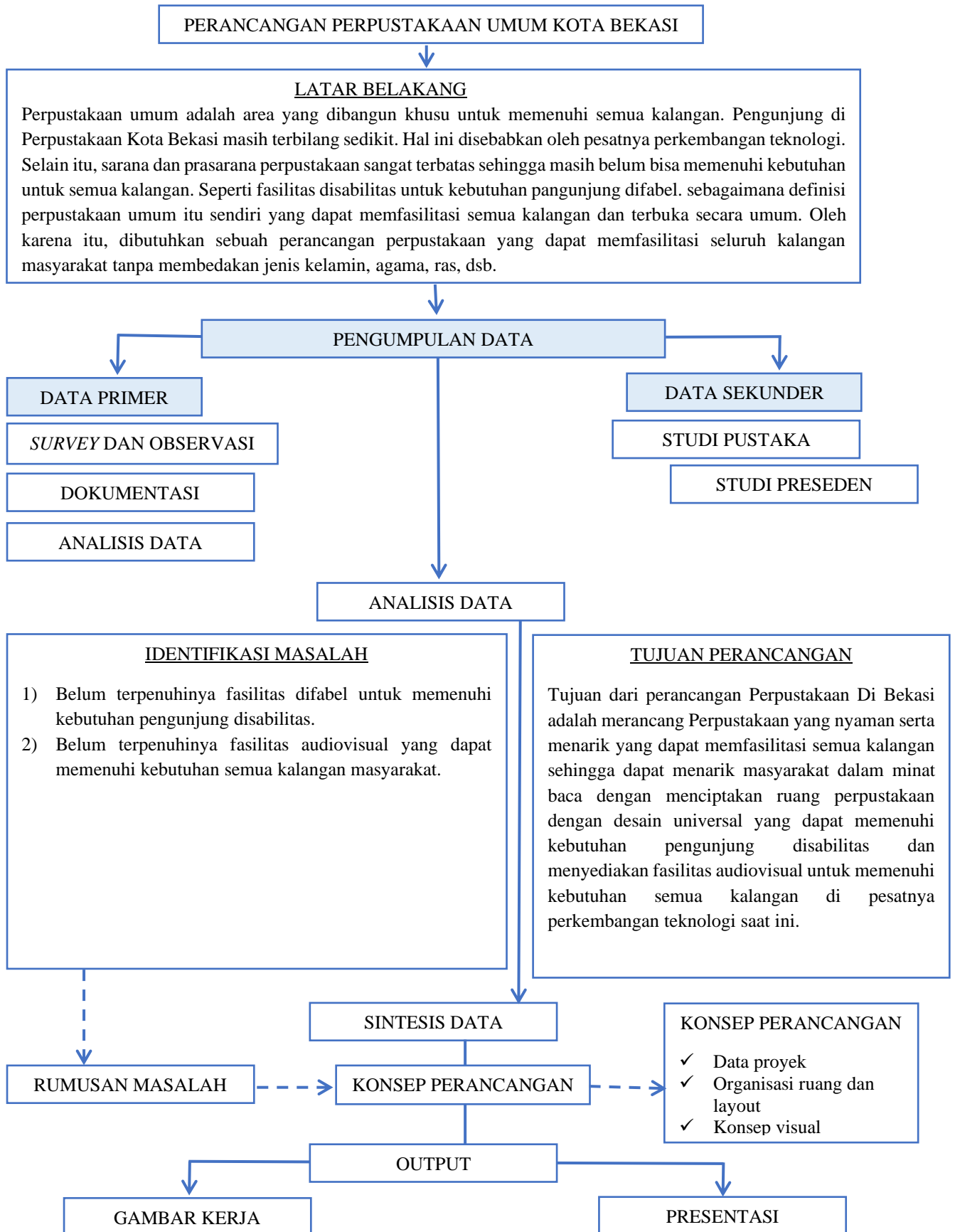
### **3) Programming**

Pada tahap programming, dilakukan dengan membuat kebutuhan dan besaran ruang, program aktivitas, matriks, *bubble diagram* dan organisasi ruang berupa *zoning* dan *blocking*.

### **4) Tema dan konsep**

Pada tahap tema dan konsep ini menentukan tema dan konsep perancangan yang sesuai sebagai solusi dari pemecahan masalah yang telah didapat, kemudian tema dan konsep tersebut diaplikasikan pada elemen-elemen interior dalam perancangan Perpustakaan Umum Kota Bekasi.

## 1.8. Kerangka Berpikir



## **1.9.Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut :

### **1) BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Perpustakaan Umum di Bekasi, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

### **2) BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari perpustakaan secara umum serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

### **3) BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, *layout*, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Perpustakaan Umum di Bekasi.

### **4) BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **5) BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.